



Refleksi Menuju Arah yang Lebih Baik

KOTA Jogja resmi menginjak usia 269 tahun kemarin (7/10). Pemkot Jogja memaknai momentum ini sebagai refleksi tahun perubahan menuju arah yang lebih baik.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, berbagai proyek perubahan menandai hari jadi Kota Jogja. Baik itu dari sisi regulasi, program, maupun sistem yang selama ini sudah dibangun

Baca Refleksi... Hal 7



Ini adalah rekonstruksi sosial bagaimana melibatkan masyarakat dan mengubah kebiasaan masyarakat dalam masalah sampah."

HASTO WARDOYO
Wali Kota Jogja



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

APRESIASI: Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo memberikan penghargaan kepada sejumlah perwakilan kemantren berprestasi disela Upacara HUT ke-269 Kota Jogja, kemarin (7/10).

Refleksi Menuju Arah yang Lebih Baik

Sambungan dari hal 1

Sebagai contoh, permasalahan sampah mulai diatasi dengan perubahan rekonstruksi sosial lewat Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos). Program ini mengajak masyarakat bersama-sama mengelola sampah.

Misalnya dengan memisahkan sampah organik dengan program **emberisasi**. Sehingga sampah organik seperti sisa makanan tidak terbuang ke depo.

"Ini adalah rekonstruksi sosial bagaimana melibatkan masyarakat dan mengubah kebiasaan masyarakat dalam masalah sampah," ujar Hasto di sela Upacara HUT ke-269 Kota Jogja di halaman Balai Kota Jogja, kemarin.

Kemudian langkah perubahan juga diwujudkan dengan upaya pemerintah membenahi

sungai. Tiga sungai besar seperti Code, Winongo, dan Gajahwong sudah dibersihkan dan direvitalisasi.

Mantan bupati Kulonprogo dua periode ini menilai, ekosistem sungai memang harus dirawat karena seperti jalan raya di Kota Jogja. Sehingga ketika ada kerusakan sudah sepatutnya untuk diperbaiki.

"Ketika ada sampah dibersihkan, ada yang rusak-rusak diperbaiki. Saya kira ini menjadi suatu hal baru," terang Hasto.

Dukungan untuk sumbu filosofi juga diwujudkan dalam momentum HUT Kota Jogja kali ini. Salah satunya dengan penerapan *full pedestrian* selama 24 jam pada 7 Oktober kemarin.

Hasto menyebut, lewat kebijakan ini nantinya menjadi salah satu acuan dari Pemkot

Jogja jika Malioboro benar-benar diterapkan *full pedestrian*. Sebab, bisa dipetakan berbagai permasalahannya.

Selain itu, perubahan di bidang kependudukan juga diwujudkan dengan peluncuran *GeoTaktis*. Lewat program itu, pendataan masyarakat berisiko bisa lebih mudah karena termuat dalam satu bank data.

Resmikan Taman dan Gapura Kawasan Bakpia Pathok

Sentra Industri Bakpia Pathok, salah satu ikon kuliner legendaris Kota Jogja, kini tampil lebih segar dengan diresmikannya taman tematik dan gapura baru yang menjadi wajah utama kawasan ini. Peresmian dilakukan langsung Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo di Kampung Pathok, Ngampilan, kemarin (7/10).

Gapura baru yang berdiri megah di pintu masuk utama kawasan Bakpia Pathok mengusung arsitektur klasik khas Jogja. Sementara taman yang dibangun di sisi samping gapura atau tepatnya di Jalan Letjen Suprpto, lengkap dengan jalur pedestrian dan bangku tematik.

Pembangunan taman dan gapura ini bukan hanya untuk mempercantik kawasan, tetapi juga sebagai upaya nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi rakyat berbasis budaya lokal.

Dalam sambutannya, Wali Kota Hasto Wardoyo menyampaikan, revitalisasi taman dan pembangunan gapura ini merupakan bagian dari program penguatan identitas kawasan industri lokal yang berdaya saing tinggi. **(* / inu / mg1 / laz / zl)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Ngampilan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005